

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TERHADAP KONSUMSI VITAMIN A PADA
MASA NIFAS DI BPM YUSIDA EDWARD TAHUN 2021**
(*THE RELATION KNOWLEDGE OF MOTHER ON VITAMIN A CONSUMPTION TO A
POSTNATAL WOMAN AT BPM YUSIDA EDWARD IN 2021*)

Dessi Irmala Sari, AM. Keb, SKM, M.Kes

Program Studi D-III Kebidanan STIKES Pembina Palembang, Jl. Jenderal Bambang Utoyo No. 179

Email : dessiirmalasari@gmail.com

Abstrak : Menurut Kementerian Kesehatan RI (2016), melalui Direktori Bina Gizi Masyarakat menyatakan bahwa seorang ibu nifas harus mendapatkan 2 buah kapsul vitamin A berwarna merah. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari *The International Vitamin A Consultative Group (IVACG)* yang mengeluarkan rekomendasi bahwa seluruh ibu nifas seharusnya menerima 400.000 SI atau dua kapsul dosis tinggi 200,000 SI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu terhadap konsumsi vitamin A pada masa nifas di BPM Yusida Edward Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan cross sectional di BPM Yusida Edward yang dilaksanakan bulan Oktober sampai November 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang berjumlah 73 orang dengan pengambilan sampel sebagian ibu nifas di BPM Yusida Edward yang menggunakan tehnik accidental sampling. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner dan checklist, serta pengolahan data dengan sistem komputerisasi, data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan dari 37 ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang vitamin A, 21 (85,5%) diantaranya mengkonsumsi vitamin A, sedangkan ibu hamil yang tidak mengkonsumsi vitamin A sebanyak 3 (12,5%) responden. Dan dari 10 ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang vitamin A, 6 (46,2%) diantaranya mengkonsumsi vitamin A, dan 7 (53,8%) diantaranya tidak. berdasarkan uji chi square didapatkan p value=0,017 < =0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan konsumsi vitamin A pada masa nifas di BPM Yusida Edward Palembang tahun 2021. Jadi, hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan ibu dengan konsumsi vitamin A pada masa nifas di BPM Yusida Edward tahun 2021 terbukti secara statistik. Saran Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasih dan evaluasi bagi tenaga kesehatan di Bidan Praktek Mandiri Yusida Edward Palembang untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan pada ibu nifas dan menambah konseling dan penyuluhan tentang pentingnya mengkonsumsi Vitamin A pada ibu nifas.

Kata Kunci : Vitamin A, Ibu Nifas, Pengetahuan

Referensi : 19 (2016-2020)

Abstract : According to the Indonesian Ministry of Health (2015), through the Directory of Community Nutrition, it is stated that a postpartum mother must get 2 red vitamin A capsules. This is in line with a statement from The International Vitamin A Consultative Group (IVACG) which issued a recommendation that all postpartum women should receive 400,000 SI or two high-dose capsules of 200,000 SI. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and consumption of vitamin A during the puerperium at BPM Yusida Edward in 2021. This study used an analytical method with a cross sectional approach at BPM Yusida Edward, which was held from October to November 2021. The population in this study were all postpartum mothers. which amounted to 73 people with a sample of some postpartum mothers at BPM Yusida Edward using accidental sampling technique. Data collection by interview using questionnaires and checklists, as well as data processing with a computerized system, data were analyzed univariately and bivariately with chi-square test. The results showed that of 37 pregnant women who had good knowledge of vitamin A, 21 (85.5%) of them consumed vitamin A, while 3 (12.5%) respondents did not consume vitamin A. And of the 10 pregnant women who have less knowledge of vitamin A, 6 (46.2%) of them consume vitamin A, and 7 (53.8%) of them do not. based on the chi square test obtained p value = 0.017 < = 0.05. This shows that there is a relationship between maternal knowledge and consumption of vitamin A during the puerperium at BPM Yusida Edward Palembang in 2021. So, the hypothesis that there is a significant relationship between maternal knowledge and consumption of vitamin A during the puerperium at BPM Yusida Edward in 2021 statistically proven. Suggestions It is hoped that it can be used as information and evaluation material for health workers at the Independent Practice Midwife Yusida Edward Palembang to be able to maintain and improve the quality of services in providing services to postpartum mothers and to add counseling and counseling about the importance of consuming Vitamin A in postpartum mothers.

Keywords : Vitamin A, Post Natal Woman, Knowledge

Bibliography : 19 (2017-2020)

1.PENDAHULUAN

Pada masa nifas perlu diberikan vitamin A untuk menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI. Selain bagi ibu vitamin A juga bermanfaat pada bayi, karena pada masa nifas ibu menyusui bayinya sehingga secara tidak langsung bayi pun juga memperolehnya. Manfaat vitamin A selain untuk meningkatkan daya tahan tubuh dapat juga meningkatkan kelangsungan hidup anak serta membantu pemulihan kesehatan ibu nifas yang erat kaitanya dengan anemia dan mengurangi resiko buta senja pada ibu menyusui (Saleha, 2016).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2015), melalui Direktori Bina Gizi Masyarakat menyatakan bahwa seorang ibu nifas harus mendapatkan 2 buah kapsul vitamin A berwarna merah. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari *The International Vitamin A Consultative Group (IVACG)* yang mengeluarkan rekomendasi bahwa seluruh ibu nifas seharusnya menerima 400.000 SI atau dua kapsul dosis tinggi

200,000 SI. Seorang ibu nifas harus mengkonsumsi kapsul vitamin A pada dua periode waktu yaitu pertama segera setelah melahirkan, kedua diberikan setelah 24 jam pemberian kapsul vitamin A pertama.

Untuk cakupan pemberian kapsul vitamin A di provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan dari tahun 2014 hingga tahun 2016. Berdasarkan data Dinkes cakupan tersebut yaitu 75,5 % pada tahun 2014, 78,6 % pada tahun 2015 dan hanya sekitar 80,9 % pada tahun 2016 (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan Data Dinkes kota Palembang Tahun 2013, 2015 dan 2016, cakupan pemberian vitamin A di Indonesia adalah 75,5 % (2013), 71,5 % (2015), dan 80 % (2016). Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan cakupan dari tahun 2013 ke tahun 2015 dan kembali meningkat pada tahun 2015 ke tahun 2016 Namun pada wilayah kerja BPM Yusida Edward Palembang, cakupan ibu nifas yang mendapatkan vitamin A pada tahun (2017)

193 orang, tahun (2018) 124 orang dan tahun (2019) 126 orang

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metoda penelitian survey Analitik, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan tentang vitamin A dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas. Dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu variabel independen dan variabel dependen diukur pada saat yang sama. Dengan tujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2017). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu nifas yang ada di BPM Yusida Edward Palembang tahun 2020.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari jumlah populasi yang memenuhi kriteria penelitian yaitu seluruh ibu nifas yang ada di BPM

Yusida Edward Palembang tahun 2020. Pada saat penelitian pengambilan sampel ini menggunakan teknik dengan *accidental sampling* yaitu mengambil sampel yang ada atau tersedia pada saat penelitian berlangsung (Notoadmodjo, 2017).

3. HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

A. Variabel Dependent

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Ibu Nifas Yang Mengonsumsi Vitamin A di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2021

No.	Konsumsi Vit. A	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Ya	27	73,0 %
2.	Tidak	10	27,0 %
	Total	37	100

Sumber : Diolah dari hasil penellitian

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 37 responden terdapat 27 responden (73,0%) yang mengonsumsi Vitamin A lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak mengonsumsi vitamin A yaitu sebanyak 10 responden (27,0%).

B. Variabel Independent

Pengetahuan

Penelitian ini dilakukan pada 37 responden tentang pengetahuan ibu nifas yang mengkonsumsi Vitamin A di bagi menjadi 2 kategori yaitu (1): Baik, jika ibu nifas menjawab pertanyaan dengan benar \geq 50%, (2) Kurang, jika ibu nifas menjawab pertanyaan dengan benar $<$ 50%. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2021

No. Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1. Baik	24	64,9 %
2. Kurang	13	35,1 %
Total	37	100

Sumber : Diolah dari hasil penelitian

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi pengetahuan ibu nifas, dimana responden yang pengetahuannya baik berjumlah 24 responden (64,9%) lebih besar dibandingkan dengan yang pengetahuan kurang berjumlah 13 responden (35,1%).

Analisa Bivariat

Hubungan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2021

Tabel 3
Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Konsumsi Vitamin A Pada Masa Nifas di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2021

Penge tahun	Konsumsi Vit A		Total n	p value
	Ya N %	Tidak n %		
Baik	21 87,5	3 12,5	24 100	0,017
Kurang	6 46,2	7 53,8	13 100	
Total	37	10	37	

Sumber : Data Sekunder 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas dari 37 responden ibu yang pengetahuan Baik yang mengkonsumsi Vitamin A berjumlah 21 responden (87,5%), yang tidak mengkonsumsi Vitamin A sebanyak 3 responden (12,5%) dan dari 10 responden ibu yang pengetahuan kurang berjumlah 6 (46,2%) yang mengkonsumsi Vitamin A dan 7 (53,8%) responden yang tidak mengkonsumsi vitamin A.

Dari hasil uji Chi Square di dapatkan nilai $p \text{ value} = 0,017 < \alpha = 0,05$ menunjukkan

hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna pengetahuan ibu nifas terhadap konsumsi Vitamin A di BPM Yusida Edward. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas terhadap konsumsi Vitamin A di BPM Yusida Edward tahun 2021 terbukti secara statistik.

4. PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Konsumsi Vitamin A

Vitamin A pada ibu nifas Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati, tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar (*essential*). Vitamin A berfungsi dalam sistem penglihatan, pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit (Depkes RI, 2017).

Hasil analisis *univariat* dari 37 responden menunjukkan bahwa terdapat 27 responden (73,0%) yang mengonsumsi Vitamin A lebih banyak dibandingkan dengan yang

tidak mengonsumsi vitamin A yaitu sebanyak 10 responden (27,0%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sinta B (2012) yang berjudul hubungan pengetahuan terhadap konsumsi vitamin A pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas IV Koto Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam tahun 2012. Hasil penelitian menunjukkan dari 65 ibu nifas yang mengonsumsi vitamin A, yaitu sebanyak 49 (95,9%) ibu nifas Sedangkan ibu nifas yang tidak lengkap mengonsumsi vitamin A, yaitu sebanyak 16 ibu nifas.(81,3%)

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti berasumsi bahwa lebih banyak responden yang mengonsumsi Vitamin A dibandingkan dengan yang tidak mengonsumsi vitamin A yaitu sebanyak 10 responden (27,0%). dikarenakan ibu nifas sudah banyak yang mengetahui pentingnya Vitamin A baik pada ibu sendiri maupun bagi bayi yang dalam masa menyusui sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi pada masa nifas

Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo dalam buku Budiman dan Riyanto (2018) Pengetahuan merupakan hasil dari “Tahu” (apa yang diketahui orang) dan ini terjadi setelah orang tersebut melakukan pengindraan terhadap objek tertentu, pengindraan tersebut terjadi melalui panca indra manusia yaitu indera penglihatan, penciuman, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Dari hasil analisis univariat penelitian ini didapatkan dari menunjukkan distribusi frekuensi pengetahuan ibu nifas, dimana dari 37 responden yang pengetahuannya baik berjumlah 24 responden (64,9%) lebih besar dibandingkan dengan yang pengetahuan kurang berjumlah 13 responden (35,1%).

Sama halnya dengan penelitian Feri (2011) tentang hubungan pengetahuan, tingkat pendidikan dan kunjungan nifas dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas

di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbia tahun 2011. Hasil penelitian menunjukkan proporsi konsumsi vitamin A pada ibu nifas sebesar 53,5%, proporsi pengetahuan ibu nifas tentang vitamin A terbanyak dengan kategori kurang sebesar 55,3%, proporsi tingkat pendidikan 62,3%. Hasil uji *chi square* hubungan pengetahuan dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas diperoleh $p\ value=0,000$, hubungan tingkat pendidikan dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas diperoleh $p\ value=0,033$ dan hubungan kunjungan nifas dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas diperoleh $p\ value=0,001$. Kesimpulan penelitian membuktikan ada hubungan antara pengetahuan, tingkat pendidikan, dan kunjungan nifas dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Rumbia. Diharapkan bidan meningkatkan pelayanan kesehatan dengan melakukan promosi kesehatan pada ibu nifas terutama vitamin A pada ibu nifas. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti berasumsi bahwa Ibu yang

berpengertian baik lebih banyak dikarenakan adanya efek globalisasi pada masa sekarang ini dimana ibu sudah sangat mudah untuk memperoleh berbagai informasi terkait masalah kesehatan melalui banyak media diantaranya media telepon seluler sekarang ini yang sangat marak.

Analisa Bivariat

Hubungan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2021

Hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa dari 37 responden ibu yang pengetahuan Baik yang mengkonsumsi Vitamin A berjumlah 21 responden (87,5%), yang tidak mengkonsumsi Vitamin A sebanyak 3 responden (12,5%) dan dari 10 responden ibu yang pengetahuan kurang berjumlah 6 (46,2%) yang mengkonsumsi Vitamin A dan 7 (53,8%) responden yang tidak mengkonsumsi vitamin A.

Dari hasil uji Chi Square di dapatkan nilai $p\text{ value} = 0,017 < \alpha = 0,05$ menunjukkan hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna pengetahuan ibu

nifas terhadap konsumsi Vitamin A di BPM Yusida Edward. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas terhadap konsumsi Vitamin A di BPM Yusida Edward tahun 2021 terbukti secara statistik.

Sama halnya dengan penelitian *Feri (2011)* tentang hubungan pengetahuan, tingkat pendidikan dan kunjungan nifas dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbia tahun 2011. Hasil penelitian menunjukkan proporsi konsumsi vitamin A pada ibu nifas sebesar 53,5%, proporsi pengetahuan ibu nifas tentang vitamin A terbanyak dengan kategori kurang sebesar 55,3%, proporsi tingkat pendidikan 62,3%. Hasil uji *chi square* hubungan pengetahuan dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas diperoleh $p\text{ value}=0,000$, hubungan tingkat pendidikan dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas diperoleh $p\text{ value}=0,033$ dan hubungan kunjungan nifas dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas

diperoleh p value=0,001. Kesimpulan penelitian membuktikan ada hubungan antara pengetahuan, tingkat pendidikan, dan kunjungan nifas dengan konsumsi vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Rumbia.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu nifas tentang vitamin A maka individu lebih mudah menerima dan menyerap pengetahuan tentang kesehatan khususnya manfaat vitamin A bagi ibu maupun bayi..

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPM Yusida Edward Palembang tentang Hubungan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2021. Dapat disimpulkan bahwa dari hasil dari uji statistik *chi-square* didapatkan p value =

$0,017 < \alpha = 0,05$ menunjukkan hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti ada hubungan

yang bermakna pengetahuan ibu nifas terhadap konsumsi Vitamin A di BPM Yusida Edward. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu nifas terhadap konsumsi Vitamin A di BPM Yusida Edward tahun 2021 terbukti secara statistik.

Saran

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi bagi tenaga kesehatan di Bidan Praktek Mandiri Yusida Edward Palembang untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan pada ibu nifas dan menambah konseling dan penyuluhan tentang pentingnya mengkonsumsi Vitamin A pada ibu nifas dan diharapkan bagi peneliti yang akan datang untuk dapat melakukan penelitian konsumsi Vitamin A pada ibu nifas dengan variabel dan desain penelitian yang berbeda.

REFERENSI

- Almatsier, 2016. *Prinsip Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ambarwati, E.R, Wulandari, D. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Edisi 5 : Yogyakarta. Nuha Medika. A
- Arikunto.S, 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: Jakarta Rineka Cipta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2017. *Profil Kesehatan*. Depkes RI. Jakarta
- Depkes RI. 2016. *Rencana Strategis Departemen Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Depkes RI. 2016. *Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A*. Jakarta;
- Depkes RI. 2017. *Rencana Strategis Departemen kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Depkes RI. 2017. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Kesehatan RI.
- Depkes RI. 2018. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI.
- Dinkes Agam. 2019. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Agam*. Dinkes. Sumatera Barat.
- Hidayat, A. A. 2020. *Metode Penelitian Kebidanan : Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Keller. H, 2010. *Buletin Kesehatan & Gizi*. Hellen Kaller international. Indonesia.
- Notoatmodjo, S. 2019. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo, S. 2016. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo, S. 2018. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Rineka. Cipta: Jakarta
- Notoatmojo, S. 2017. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Rineka. Cipta: Jakarta
- Saleha, S. 2016. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika
- Sofyan. 2019. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBP-SP